

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan aman, perkembangan ilmu dan teknologi menjadi salah satu dalam kebutuhan hidup. Dengan demikian kita membutuhkan sarana untuk menyampaikan dan menerima informasi tersebut. Soemarso S.R (2009 :2) menjelaskan bahwa perusahaan-perusahaan bertanggung jawab kepada pemegang sahamnya, kepada badan-badan pemerintah, dan kepada masyarakat untuk pertanggung jawaban. Manajemen harus mengelola sumber daya yang dikuasai sebaik mungkin. Mereka juga perlu mengukur hasil yang telah di capai. Informasi tentang cara mengelolah dan hasil yang di capai perlu di laporkan atau di informasikan kepada pihak-pihak yang harus menerima pertanggung jawaban perusahaan yang merupakan suatu jenis usaha dimana tenaga kerja merupakan bagian terpenting yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu perusahaan. Untuk menggerakkan tenaga kerja dan faktor-faktor yang ada di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen yang baik merupakan tulang punggung bagi keberhasilan perusahaan, baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Salah satu sistem informasi yang di adopsi untuk menjalankan praktek-praktek perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Jasa pelayanan kesehatan pada saat ini telah menjadi sebuah industri yang banyak diminati para investor dan pelaku usaha. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan. Sehingga memberi dampak pada persaingan yang semakin ketat pada industri ini.

Faktor persaingan dan tuntutan masyarakat inilah yang membuat suatu Rumah Sakit harus meningkatkan kualitas jasa pelayanan kesehatan yang dihasilkan. Jika tidak demikian, Rumah Sakit tidak akan mampu bertahan lama dalam industri ini.

Rumah Sakit sebagai suatu industri yang bergerak di bidang jasa, merupakan industri yang melakukan transaksi dari suatu hal yang tidak berwujud. Kualitas dari layanan yang diberikan memiliki pengaruh langsung terhadap proses penyampaian jasa dan kepuasan konsumen. Sehingga kesuksesan ataupun kegagalan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, tergantung pada sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam industri jasa, sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan sebagai pelaksana dan penunjang kegiatan operasional perusahaan. Menurut Azzohlini (1993) dalam Siehoyono (2006), selain pilar dalam organisasi, karyawan merupakan aset penting untuk membedakan satu organisasi dengan organisasi lain, dimana karyawan yang berkualitas akan menjadi keunggulan yang kompetitif bagi organisasi tersebut.

Marshall B. Romney, Paul John Steinbart (2001 : 3) menjelaskan sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktifitas-aktivitas yang terjadi tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Setiap organisasi juga perlu menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktifitas atas sumber daya yang berada di bawah pengawasannya. Informasi tentang para pelaku yang terlibat di dalam aktivitas-aktivitas tersebut penting untuk menetapkan tanggung jawab dari tindakan yang diambil.

Dalam setiap perusahaan informasi akuntansi memegang peranan penting. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang di ambil, arah dan tujuan serta pengendalian intern suatu perusahaan. Sumberdaya dapat dikoordinasikan dalam rangka mengkonversi masukan dan keluaran berupa informasi yang digunakan untuk kegiatan dan menyediakan informasi-informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan akan menjadi informasi sebagai alat dalam menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal.

Pimpinan juga berkepentingan mengetahui perkembangan keuangan perusahaan yang dipimpinnya, karena itu pimpinan membutuhkan alat pengendalian untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Supaya pengendalian intern itu tetap berfungsi secara efektif maka perlu di lakukan pengamatan dan pengarahan mulai dari penerimaan pegawai, pencatatan waktu hadir dan pulang, membuat daftar gaji serta membuat bukti kas keluar. Sistem akuntansi penggajian adalah sistem informasi yang menyediakan informasi bagaimana suatu siklus penggajian yang ada dalam suatu perusahaan diatur dan berjalan sesuai kebijakan masing-masing perusahaan. Dimana setiap perusahaan mempunyai kebijakan dan sistem yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Setiap perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan.

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi serta organisasi juga laporan mengenai penggajian karyawan yang dibayarkan setiap akhir bulan yang dibuat dengan sebaik-baiknya dalam mempermudah pengelolaan perusahaan (Baridwan,

2012). Sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani setiap pencatatan dan pembayaran gaji karyawan dan suatu perusahaan. Sistem ini terdiri atas beberapa jaringan prosedur yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji (Mulyadi, 2016:385).

Penghargaan atas kinerja karyawan diberikan melalui gaji. Gaji merupakan imbalan jasa atas usaha atau kerja yang telah dilakukan karyawan terhadap suatu perusahaan. Dalam memberikan gaji, setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda. Gaji yang diberikan kepada karyawan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan, jabatan dan lama bekerja. Dalam penghitungan gaji, terkadang perusahaan mengalami beberapa kesulitan dalam melakukannya. Kesulitan tersebut biasanya disebabkan oleh banyaknya jumlah karyawan dan singkatnya waktu yang digunakan dalam penghitungan gaji.

Masalah penggajian menjadi sangat penting karena pengalokasian biaya tenaga kerja yang tidak tepat akan memengaruhi perhitungan laba bersih suatu perusahaan. Penanganan gaji pegawai yang kurang cermat dan tidak efektif dapat menyebabkan keresahan pada tenaga kerja yang akhirnya akan memengaruhi kelancaran operasional perusahaan (kontra produktif). Berkaitan dengan hal tersebut, maka suatu perusahaan dituntut untuk membuat suatu kebijakan sistem penggajian dan pengupahan yang baik. Salah satunya adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Waibakul Sumba Tengah.

Waibakul adalah ibu kota kabupaten Sumba Tengah yang merupakan kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Sumba Barat yang berada di

wilayah administratif Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penduduk Kota Waibakul pada tahun 2022 saat ini berjumlah 11. 134 jiwa. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Waibakul Sumba Tengah adalah suatu perusahaan daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Kegiatan perusahaan ini adalah memberikan pelayan kesehatan kepada masyarakat Kota Sumba Tengah pada khususnya dan semua orang pada umumnya, yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Salah satu sistem yang paling berpengaruh dalam menunjang kelancaran pelayanan jasa kesehatan adalah sistem penggajian, hal ini dikarenakan sistem penggajian sangat erat kaitanya dengan karyawan, selain itu dalam sistem penggajian terdapat banyak sekali dokumen-dokumen penting yang digunakan untuk menentukan besarnya gaji yang diterima setiap karyawan dan juga memuat dokumen tentang produktivitas karyawan. Hal-hal seperti diatas itulah yang menjadikan sistem penggajian menjadi sangat penting dalam menunjang kelancaran operasional suatu perusahaan.

Dalam setiap perusahaan sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam semua bidang. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan serta pengendalian intern suatu perusahaan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sistem informasi yang menyediakan informasi bagaimana suatu siklus penggajian dan pengupahan yang ada dalam suatu perusahaan diatur dan berjalan sesuai kebijakan masing-masing perusahaan. Dimana setiap perusahaan mempunyai kebijakan dan sistem yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Agita Dwi R (2011), tentang evaluasi dan perancangan sistem akutansi penggajian pada PT. Ganesha Abaditama, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem akutansi penggajian yang telah berjalan selama ini pada PT. Ganesha Abaditama, serta apakah sistem akutansi penggajian tersebut telah baik dan memenuhi unsur pengendalian internal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sistem akutansi penggajian yang selama ini berjalan pada PT. Ganesha Abaditama melibatkan hanya dua fungsi yakni fungsi personalia dan fungsi keuangan. Fungsi personalia berfungsi sebagai penyedia kartu jam hadir dan penyusunan rekap absensi yang kemudian diserahkan ke bagian keuangan. Sedangkan fungsi keuangan menyusun daftar gaji sampai pendistribusian gaji pada semua karyawan. Sehingga kesimpulan yang didapatkan bahwa PT. Ganesha Abaditama belum memenuhi unsur-unsur pengendalian intern karena ada pembagian fungsi yang perlu dievaluasi, yaitu tidak terdapatnya fungsi akutansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Haripratiwi (2006), tentang analisis sistem pengendalian intern penggajian karyawan pada BMT Al Ikhlas Yogyakarta, dengan tujuan untuk menganalisis prosedur dan penerapan sistem penggajian karyawan pada BMT Al Ikhlas Yogyakarta. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa jaringan prosedur sistem penggajian karyawan BMT Al Ikhlas Yogyakarta terdiri dari prosedur pencatatan presensi, prosedur administrasi personalia, prosedur penggajian dan prosedur pembayaran gaji. Sedangkan sistem pengendalian internnya dapat dikategorikan baik dan memadai, karena sudah ada pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam struktur

organisasinya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik serta praktik yang sehat dalam melaksanakan fungsi tiap unit organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufan Agustian (2011), tentang evaluasi sistem penggajian pada RSUD Dr. Moewardi Surakarta, dengan tujuan mengetahui penerapan serta mengevaluasi sistem penggajian pada RSUD Dr. Moewardi Surakarta, menunjukkan hasil bahwa terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab antara Dinas Kesehatan Provinsi Jateng dalam pembuatan daftar gaji dalam (Surat Permohonan Pembayaran) gaji dengan Biro Keuangan Jateng dalam pembuatan SPM (Surat Perintah Membayar) gaji untuk pembayaran karyawan, sehingga mengurangi penyelewengan yang akan dilakukan dalam sistem penggajian. Tugas wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terkait dalam sistem penggajian sudah berjalan dengan cukup baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada (RSUD) Kota Waibakul Sumba Tengah”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada RSUD Kota Waibakul Sumba Tengah.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka persoalan dalam penelitian ini yaitu:
Bagaimana efektifitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang di terapkan pada RSUD Kota Waibakul Sumba Tengah?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :Untuk mengetahui efektifitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang di terapkan pada RSUD Kota Waibakul Kabupaten Sumba Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat akademi

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasana keilmuan Akuntansi terutama akuntansi sektor publik, serta peneliti lanjutan dalam bidang yang sama.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti yaitu untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memahami tentang Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada RSUD Sumba Tengah.

2. Bagi instansi

Dengan adanya penelitian ini, sebagai salah satu masukan positif bagi RSUD Kota Waibakul Sumba Tengah demi kemajuan dan kelangsungan hidup RSUD Kota Waibakul Sumba Tengah untuk lebih baik terutama tentang Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan pada RSUD Kota Waibakul Sumba Tengah.

3. Bagi pembaca

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada RSUD Kota Waibakul Sumba Tengah